

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kemajuan suatu negara. Jika sistem pendidikan rendah, negara tidak akan maju. Namun, jika sistem pendidikan berkualitas, negara akan menjadi maju. Pendidikan, menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas siswa untuk menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh mereka, masyarakat, bangsa, dan negara. Salah satu tanda kemajuan suatu negara adalah memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal ini lembaga pendidikan seperti sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Peningkatan kualitas lembaga pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi bergantung pada keterlibatan pemerintah yang signifikan. Pemerintah berperan sebagai fasilitator dalam peningkatan kualitas lembaga pendidikan pada suatu negara. Di Indonesia, pemerintah terus berupaya meningkatkan pembangunan pendidikan yang berkualitas, seperti yang terlihat dari upaya mereka dalam meningkatkan mutu sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional bertugas untuk membina dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka membina kehidupan bangsa secara lebih cerdas,

dengan tujuan untuk mewujudkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berakhlak mulia, cerdas, cendekia, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang taat hukum dan bermartabat. Lebih jauh, pendidikan nasional dimaksudkan untuk membina kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, tangguh, terdidik, bugar, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bermartabat.

Selain memperkuat sistem pertahanan nasional, pemerintah juga meningkatkan kualitas pendidik melalui pembaharuan kurikulum. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 19, “Kurikulum adalah serangkaian rencana dan tindakan yang berkaitan dengan tujuan, konten, dan topik serta teknik yang digunakan untuk mengatur latihan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang jelas”. Kurikulum berperan penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), salah satu kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka telah ditetapkan sebagai pengganti kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum 2013 Revisi. Diharapkan melalui upaya yang dilakukan oleh pemerintah ini, kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Hasil belajar, yang memiliki tiga elemen: kognitif, emosional, dan psikomotorik adalah salah satu tujuan dari kegiatan pembelajaran. Bagian-bagian ini sangat penting untuk diketahui karena berfungsi sebagai ukuran seberapa baik siswa menerima materi yang diajarkan selama proses pembelajaran. Dengan hasil belajar, guru lebih mudah untuk mengarahkan ke mana arah pembelajaran

selanjutnya, karena sudah mengetahui sejauh mana capaian setiap siswanya. Dalam kebanyakan kasus, hasil belajar diukur melalui skor atau nilai, atau angka, yang diperoleh dari hasil tes yang berkaitan dengan topik pelajaran (Susanto, 2018). Hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 18 Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Siswa Dengan Nilai ≥ 75		Siswa Dengan Nilai ≤ 75	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
X-1	36	75	13 Siswa	36,1%	23 Siswa	63,9%
X-2	36	75	7 Siswa	19,4%	29 Siswa	80,6%
X-3	35	75	3 Siswa	8,6%	32 Siswa	91,4%
X-4	35	75	6 Siswa	17,1%	29 Siswa	82,9%
X-5	36	75	3 Siswa	8,3%	33 Siswa	91,7%
X-6	34	75	9 Siswa	26,4%	25 Siswa	73,6%
X-7	34	75	12 Siswa	35,2%	22 Siswa	64,8%
X-8	35	75	20 Siswa	57,1%	15 Siswa	42,9%
Total	281	75	73 Siswa	26%	208 Siswa	74%

Sumber: Data diolah oleh penulis

Tabel data menunjukkan bahwa 207 siswa Kelas X SMA Negeri 18 Medan T.A 2023/2024 belum mencapai nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) untuk mata pelajaran ekonomi, dan hanya 73 siswa Kelas X SMA Negeri 18 Medan T.A 2023/2024 telah mencapai nilai KKTP untuk mata pelajaran ekonomi. Banyak faktor memengaruhi hasil belajar yang rendah ini. Ini termasuk lingkungan belajar, motivasi belajar, dan bakat dan kemampuan siswa sendiri. Ada dua unsur, internal dan eksternal, yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut (Slameto, 2010). Unsur internal berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, meliputi kesehatan, minat, bakat, dan dorongan. Sedangkan unsur eksternal berasal dari luar

diri siswa, meliputi keluarga, pendidikan, dan masyarakat. Unsur-unsur ini berinteraksi untuk membantu meningkatkan hasil belajar. Baik melalui fasilitas belajar maupun melalui unsur-unsur seperti niat, semangat, bakat, dan dorongan atau dukungan yang diterima oleh siswa dalam melaksanakan proses belajar. Elemen-elemen ini digunakan secara bersama-sama untuk membantu menentukan seberapa baik siswa belajar.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, telah mengubah berbagai bidang, termasuk pendidikan. Perkembangan ini juga mempengaruhi sistem pembelajaran, tidak hanya bergantung pada pendekatan konvensional, tetapi juga mencakup pembelajaran berbasis teknologi atau online. Tujuannya adalah menciptakan gaya belajar baru yang lebih efektif dan efisien, penerapan media pembelajaran berbasis teknologi sangat bergantung pada akses internet. Tanpa fasilitas internet, pembelajaran berbasis teknologi tidak bisa dilakukan. *Quizizz*, sebuah platform pendidikan berbasis teknologi, adalah merupakan salah satu contohnya.

Salah satu alat pembelajaran yang banyak digunakan saat ini adalah *Quizizz*. Dimulai dari penyediaan konten, *Quizizz* merupakan alat bantu *online* yang mendukung setiap proses pembelajaran, mulai dari penyampaian materi hingga penilaian hasil belajar di akhir kegiatan pembelajaran. Berkat karakteristiknya yang menarik, *Quizizz*, sebuah alat atau media pembelajaran telah terbukti dapat meningkatkan motivasi siswa selama proses pembelajaran, klaim (Amornchewin, 2018). Salah satu alat pembelajaran *Quizizz* yang bekerja dengan baik untuk menarik perhatian siswa terhadap apa yang diajarkan guru adalah kuis. Selain itu,

Quizizz dapat meningkatkan aktivitas belajar, yang membantu menciptakan suasana yang lebih serius namun tetap santai. Menggunakan *Quizizz* membantu siswa untuk menjadi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran karena pembelajaran menjadi lebih berpusat pada mereka. Partisipasi siswa yang aktif di dalam kelas menunjukkan antusiasme belajar yang kuat di antara para siswa. Dengan demikian, alat pembelajaran *Quizizz* ini cukup tepat untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran saat ini.

Elemen dasar yang mendukung pencapaian siswa selama proses pembelajaran adalah motivasi belajar. Tanpa motivasi, siswa rentan mengalami kegagalan. Motivasi didefinisikan sebagai dorongan internal yang menggerakkan individu untuk melakukan suatu tindakan. (Kompri, 2016) mengemukakan bahwa motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, seperti keinginan dan keyakinan peserta didik, kemampuan peserta didik, situasi peserta didik, dan kondisi peserta didik. Aspek yang paling kuat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik adalah komponen-komponen unik dalam pembelajaran, pengalaman belajar itu sendiri, dan usaha guru dalam mengajar peserta didik. Dari hasil pertemuan yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X, terlihat bahwa beberapa siswa mengalami kendala dalam mengerjakan soal-soal Ulangan Harian (UH). Hal ini dibuktikan dengan hanya sedikitnya siswa yang mencapai nilai KKTP yakni hanya sebanyak 73 siswa.

Motivasi belajar memainkan peran penting dalam proses belajar siswa dan memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar mereka. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan memiliki peluang yang lebih besar untuk

mendapatkan hasil belajar yang baik karena komitmen dan usahanya yang lebih besar dalam belajar. Tingkat hasil belajar yang diperoleh peserta didik sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar yang dimilikinya. Oleh karena itu, untuk lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik, diperlukan usaha untuk lebih meningkatkan motivasi belajar pula, salah satunya dengan menggunakan *Quizizz* sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan data dari pra-penelitian dan penjelasan yang telah disampaikan, peneliti berminat untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Media Pembelajaran *Quizizz* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 18 Medan T.A 2023/2024"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini memfokuskan kepada beberapa pokok permasalahan, yaitu:

1. Penggunaan media pembelajaran belum sejalan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas masih monoton dan kurang inovatif.
3. Hasil belajar siswa di dalam kelas masih belum maksimal.
4. Motivasi belajar siswa di dalam kelas masih kurang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya pada aspek-aspek berikut:

1. Penelitian ini hanya akan melibatkan siswa kelas X di SMA Negeri 18 Medan, dan tidak mencakup siswa dari kelas atau sekolah lain.
2. Fokus penelitian ini adalah pada mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, hasil penelitian mungkin tidak berlaku untuk mata pelajaran lain.
3. Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Quizizz*.
4. Penelitian ini hanya akan melihat motivasi dan hasil belajar siswa, dan tidak akan mempertimbangkan faktor-faktor lain.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran *Quizizz* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 18 Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran *Quizizz* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 18 Medan?
3. Apakah media pembelajaran *Quizizz* cukup efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 18 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Quizizz* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 18 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 18 Medan.
3. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *Quizizz* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 18 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman penulis tentang bagaimana media pembelajaran *Quizizz* dapat mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi sekolah, khususnya bagi guru, dalam mengembangkan strategi

pembelajaran yang inovatif dan kreatif dengan memanfaatkan media pembelajaran *Quizizz* untuk membangkitkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi peneliti, praktisi pendidikan, dan pembuat kebijakan dibidang pendidikan, dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY